

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kesehatan Anak Sub bagian Tumbuh Kembang Anak.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Islam Hidayatullah, SD HJ Isriati Baiturrahman dan SD PL Don Bosco Semarang. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret sampai bulan Juni 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian belah lintang (*cross sectional*).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Siswa sekolah dasar yang tergolong remaja awal di kota Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Siswa sekolah dasar usia 10 – 11 tahun di SD Islam Hidayatullah, SD HJ Isriati Baiturrahman dan SD PL Don Bosco Semarang.

3.4.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di SD Islam Hidayatullah, SD HJ. Isriati Baiturrahman dan SD PL Don Bosco Semarang yang memenuhi kriteria berikut.

1. Kriteria Inklusi
 - Usia 10 – 11 tahun
 - Memiliki *gadget (smartphone)*
2. Kriteria Eksklusi
 - Sakit berat / sedang rawat inap

3.4.4 Cara Sampling

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal dihitung dengan rumus besar sampel menggunakan uji hipotesis untuk penelitian analitik komparatif kategorik tidak berpasangan. Besarnya nilai kesalahan tipe I (α) = 0,05 maka $Z\alpha = 1,96$; besar nilai kesalahan tipe II (β) = 0,20 maka $Z\beta = 0,84$. Berdasarkan penelitian sebelumnya proporsi kelompok yang diambil dari pustaka (P_1) = 0,248.⁵⁹ Maka besar sampel adalah:

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

$$= \left(\frac{1,96\sqrt{2.0,148.0,852} + 0,84\sqrt{0,248.0,752} + 0,048.0,952}{0,2} \right)^2$$

= 48,92 (dibulatkan menjadi 49 sampel)

Keterangan:

$Z\alpha$: Standar deviasi pada kesalahan tipe I (1,96)

$Z\beta$: Standar deviasi pada kesalahan tipe II (0,84)

P_1 : Proporsi pada kelompok yang nilainya diambil dari
pustaka (0,248)⁵⁹

P_1-P_2 : Perbedaan klinis yang diinginkan (0,2)

Perhitungan besar sampel berdasarkan rumus di atas diperoleh besar sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 49.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Tingkat kecanduan gadget pada siswa usia 10 – 11 tahun

3.5.2 Variabel Terikat

Hasil prestasi belajar siswa usia 10 – 11 tahun

3.5.3 Variabel Perancu

Sosial ekonomi orang tua, yang terdiri dari:

1. Pendapatan orang tua
2. Jumlah anak

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Skala
1	Prestasi belajar	<p>Hasil dari aktifitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil pendidikan berupa angka dalam rapor. Prestasi belajar dilihat berdasarkan nilai ujian Mid Semester mata pelajaran bahasa indonesia, matematika, dan IPA yang didapat dari database sekolah. Nilai ujian dikelompokkan berdasarkan standar rata – rata kriteria ketuntasan minimal (KKM) gabungan tiap mata pelajaran, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata – rata nilai diatas rata – rata standar KKM mata pelajaran yang ditentukan = prestasi baik ▪ Rata – rata nilai sama dan dibawah rata – rata standar KKM mata pelajaran yang ditentukan = prestasi kurang <p>Standar kriteria ketuntasan minimal merupakan standar nilai dalam bentuk angka yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebagai batasan</p>	Nominal

		evaluasi belajar.	
2	Tingkat kecanduan <i>gadget</i> (<i>smartphone</i>)	Tingkat ketergantungan disertai obsesi berlebihan terhadap penggunaan <i>gadget</i> yang menyebabkan gangguan dalam kehidupan sehari – hari yang diukur dengan menggunakan kuesioner <i>Smartphone Addiction Scale-Short Version</i> (SAS-SV). Kuesioner SAS terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil penilaian dikategorikan menjadi: <ul style="list-style-type: none"> <u>Laki – laki</u> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor \geq 31: tingkat kecanduan tinggi ▪ Skor $<$ 31: tingkat kecanduan rendah <u>Perempuan</u> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor \geq 33: tingkat kecanduan tinggi ▪ Skor $<$ 33: tingkat kecanduan rendah 	Nominal
3	Sosial ekonomi orang tua	Sosial ekonomi keluarga adalah pendapatan keluarga, pendidikan ayah, kekayaan yang dimiliki, jumlah anak, tempat tinggal serta sarana dan prasarananya. Sosial ekonomi diukur menggunakan skor Bistok Saing. <p>Interpretasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor 9-12: status sosial ekonomi rendah 	Ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skor 13-17: status sosial ekonomi sedang ▪ Skor 18-27: status sosial ekonomi tinggi 	
4	Pendapatan orang tua	<p>Pendapatan orang tua dikategorikan berdasarkan kuesioner bistok saing.</p> <p>Interpretasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 : < Rp 600.000 ▪ 2 : Rp 600.000 – 1.200.000 ▪ 3 : > Rp 1.200.000 	Ordinal
5	Jumlah anak	<p>Pendapatan orang tua dikategorikan berdasarkan kuesioner bistok saing.</p> <p>Interpretasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 1 : > 6 orang ▪ 2 : 4 – 6 orang ▪ 3 : 1 – 3 orang 	Ordinal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat / Instrumen Penelitian

1) Kuesioner *Smartphone Addiction Scale - Short Version* (SAS-SV)

Smartphone Addiction Scale - Short Version (SAS) merupakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan dan setiap pernyataan diberi skor antara 1 – 6. Skor 1 diartikan sebagai sangat tidak setuju dan 6 diartikan sangat setuju. Semakin besar skor yang diberikan menunjukkan semakin tingginya risiko kecanduan *smartphone*. Hasil penilaian dibagi berdasarkan jenis kelamin. Dikategorikan menjadi:

a. Laki – laki

Skor ≥ 31 : tingkat kecanduan tinggi

Skor < 31 : tingkat kecanduan rendah

b. Perempuan

Skor ≥ 33 : tingkat kecanduan tinggi

Skor < 33 : tingkat kecanduan rendah

2) Skor Bistok Saing

Status sosial ekonomi dilihat melalui skor Bistok Saing. Hal – hal yang dinilai diantaranya pendapatan keluarga, pendidikan ayah, kekayaan yang dimiliki, jumlah anak, tempat tinggal serta sarana dan prasarananya.

Interpretasi:

- Skor 9-12: status sosial ekonomi rendah
- Skor 13-17: status sosial ekonomi sedang
- Skor 18-27: status sosial ekonomi tinggi

3.7.2 Jenis Data

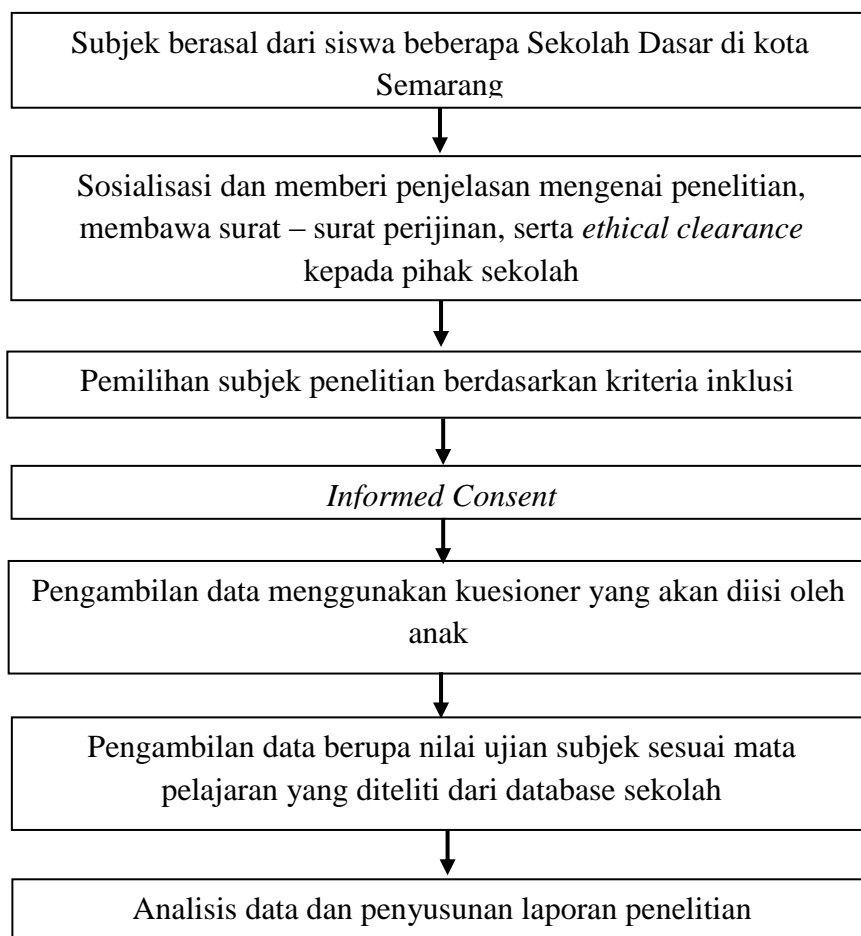
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari hasil pengisian kuesioner SAS-SV oleh subjek penelitian. Data sekunder yaitu data yang didapat dari database sekolah berupa hasil prestasi belajar.

3.7.3 Prosedur Penelitian

1. Melakukan perijinan kepada pihak sekolah untuk mengambil data pada sekolah tersebut.
2. Memberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.

3. Calon subjek penelitian yang sesuai dengan kriteria diminta persetujuannya untuk ikut serta dalam penelitian dengan *informed consent*.
4. Memberikan kuesioner kepada subjek untuk dijawab dan peneliti memberi panduan untuk membantu subjek menyamakan persepsi terhadap kuesioner
5. Data berkaitan berupa nilai ujian subjek sesuai mata pelajaran yang diteliti, beserta rata – rata KKM diambil dari *database* sekolah.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 6. Alur penelitian

3.9 Analisa Data

Data yang terkumpul akan diperiksa kelengkapan data, selanjutnya akan dilakukan *cleaning*, *coding* dan tabulasi data pada program statistik komputer perangkat lunak.

Data primer diperoleh dari penghitungan kuesioner SAS-SV. Data sekunder didapat dari nilai siswa yang dikategorikan menjadi diatas rata –rata KKM dan sama atau dibawah rata – rata KKM mata pelajaran yang ditentukan. Pengolahan data primer dan sekunder untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecanduan *gadget* dan hasil prestasi belajar. Proses analisis data variabel penelitian menggunakan analisis bivariat uji *chi square* untuk menentukan nilai kemaknaan tiap variabel jika memenuhi syarat. Jika tidak memenuhi syarat, maka digunakan uji *fisher exact test*. Dilanjutkan analisis variabel perancu menggunakan uji multivariat metode regresi logistik.

3.10 Etika Penelitian

Pengajuan *Ethical Clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro telah dilakukan dan disetujui sebelum penelitian ini berlangsung.

Subjek penelitian diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan, dan manfaat dari penelitian. Seluruh calon subjek yang memenuhi kriteria diminta bukti persetujuan keikutsertaan penelitian dalam *informed consent* tertulis. Subjek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun.

Peneliti menjamin semua informasi yang didapat pada penelitian ini. Data tidak akan dipublikasikan kecuali untuk kepentingan ilmiah. Seluruh biaya berkaitan dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti sendiri dan subjek penelitian diberikan imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.